

DAFTAR PUSTAKA

- Arjunina, Mirsa, R., & Saputra, E. (2025). Perkembangan pola ruang Kota Bireuen berdasarkan RTRW Tahun 2012–2032 (Studi kasus: Kecamatan Kota Juang). *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin*, 9(4), 68–75.
<https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jpim/article/view/10354>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Tengah. (2012). *Kabupaten Aceh Tengah dalam angka 2013*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Tengah. (2017). *Kabupaten Aceh Tengah dalam angka 2018*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Tengah. (2022). *Kabupaten Aceh Tengah dalam angka 2023*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Tengah. (2025). *Kabupaten Aceh Tengah dalam angka 2025*.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Aceh Tengah. (2016). *Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2016-2032*.
- Baga, C. M. A. (2016). Dinamika perkembangan kota kecil dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Studi kasus pada Kecamatan Muntilan, Mungkid dan Salam). *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 11(3), 287–298.
- Butler, R. W. (1980). The concept of a tourist area cycle of evolution: Implications for management of resources. *The Canadian Geographer*, 24(1), 5–12.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1996). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Ed. 2). Balai Pustaka.
- Dinas Pariwisata Kabupaten Aceh Tengah. (2020). *Profil destinasi wisata Danau*

Lut Tawar dan sekitarnya.

- Hartono, S., Utomo, B., & Setiawan, H. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan fisik dan sosial ekonomi kota. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 15(2), 112–125.
- Inskeep, E. (1991). *Tourism planning: An integrated and sustainable development approach*. Van Nostrand Reinhold.
- Luthfiah, F., Guswandi, & Anggrahita, H. (2023). The role of city spatial plan (RTRW) on regional development in Depok City (West Java Province). *Indonesian Journal of Geography*, 55(2), 320–329. <https://doi.org/10.22146/ijg.65987>.
- Machsun, A. (2018). Evaluasi rencana tata ruang wilayah (RTRW) terhadap kesesuaian lahan di Kecamatan Parung Panjang Tahun 2008–2015. *Jurnal Perencanaan Wilayah*, 5(2), 123–135. doi.org
- Mirsa, R. (2012). *Elemen tata ruang kota*. Graha ilmu.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2004). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2004 tentang Penatagunaan Tanah*. Sekretariat Negara.
- Pitana, I. G., & Gayatri, P. G. (2005). *Sosiologi pariwisata: Kajian sosiologis terhadap struktur, sistem, dan dampak-dampak pariwisata*. Andi.
- Republik Indonesia. (1980). *Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1980 tentang Jalan*. Jakarta. Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang*. Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan*. Sekretariat Negara.
- Supriyatno, B. (2009). *Manajemen pemerintahan: Plus dua belas langkah strategis*.

Media Brilian.

Tarigan, R. (2012). *Perencanaan pembangunan wilayah*. Bumi Aksara.

Trancik, R. (1986). *Finding lost space: Theories of urban design*. Van Nostrand Reinhold.

Tusianto, A. (2015). *Evaluasi kesesuaian penggunaan lahan Kota Salatiga Tahun 2010–2014 terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Salatiga Tahun 2010–2030* (Naskah Publikasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta). Universitas Muhammadiyah Surakarta Electronic Theses and Dissertations. <https://eprints.ums.ac.id/38672/>

Wahyono, S. B. P., & Sari, S. R. (2020). Dampak pariwisata terhadap tata ruang permukiman. *Jurnal Arsitektur ARCADE*, 4(3), 301-304. doi.org

Whyte, W. H. (1980). *The social life of small urban spaces*. The Conservation Foundation.

World Tourism Organization. (1994). *Recommendations on tourism statistics*. World Tourism Organization.

Yunus, H. S. (2005). *Manajemen kota: Perspektif spasial*. Pustaka Pelajar.